

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan STAIN Parepare. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.<sup>45</sup>

#### 3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun analisis yang digunakan yaitu deskriptif. Data deskriptif mengadaikan bahwa data tersebut berupa teks. Penelitian kualitatif deskriptif, adalah suatu studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transip dalam wawancara, dokumentasi tertulis. Penelitian keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>46</sup>

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Baitul Mal Wattamwil yang beralamat di Jl. Poros Pinrang Polman Bungi Kecamatan Duampanua kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan.

---

<sup>45</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ( Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare; STAIN Parepare,2013), h. 31.

<sup>46</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.22.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian terhadap “Implementasi Pembiayaan Bai’ Bitsaman Ajil (BBA) di BMT Nurul Iman Bungi Kabupaten Pinrang”. Pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data-data dilakukan kurang lebih 2 bulan lamanya.

### 3.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini terfokus pada bagaimana implementasi pembiayaan Bai’ Bitsaman Ajil (BBA) di BMT Nurul Iman Kabupaten Pinrang dan Bagaimana mekanisme perhitungan angsuran pembiayaan yang diberikan BMT Nurul Iman Bungi Kabupaten Pinrang.

### 3.4 Jenis dan Sumber data yang Digunakan

Data merupakan segala informasi yang dijadikan dan di olah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga bisa digunakan sebagai dasar dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>47</sup> Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer data sekunder.

#### 3.4.1 Data Primer

Sumber primer yaitu sumber yang paling dekat pada subjek yang diteliti, seperti saksi mata, dan objek normal sedangkan sumber sekunder yaitu yang tidak secara langsung melihat objek atau kejadian, tetapi dapat memberi informasi dan gambaran tentang objek atau kejadian tersebut.<sup>48</sup>

Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari responden dan informasi melalui wawancara dan

---

<sup>47</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 97.

<sup>48</sup>A.Maolani Rukaesih dan Cahyana Ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.71.

observasi langsung dengan meminta informasi atau keterangan dari bagian *Manager* dan bagian Administrasi/pembiayaan di BMT Nurul Iman Bungi

#### 3.4.2 Data Sekunder

Sumber sekunder yaitu data yang tidak secara langsung melihat objek atau kejadian, tetapi dapat memberi informasi dan gambaran tentang objek atau kejadian tersebut.<sup>49</sup>

Dalam hal ini data yang diperoleh dari literatur dan studi pustaka yang mendukung data utama tentang pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Nurul Iman Bungi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan sangat penting dalam suatu penelitian, karena metode ini adalah sebuah strategi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan tentunya keberhasilan dari peneliti sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data.<sup>50</sup> Adapun proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 3.5.1 Observasi

Pengamatan langsung oleh peneliti dengan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian yang akan mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh dengan jelas informasi tentang kondisi objek tersebut.<sup>51</sup> Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai data penelitian, kemudian data

---

<sup>49</sup>A.Maolani Rukaesih dan Cahyana Ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.71.

<sup>50</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.93.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet ke-10; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14.

yang akan diambil adalah data mengenai pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Nurul Iman Bungi.

### 3.5.2 Wawancara

Menggunakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan tujuan agar dapat mengumpulkan informasi dari interview.<sup>52</sup> Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan bertemu langsung dan melakukan tanya jawab dengan *manajer* dan bagain administrasi/pembiayaan tentang implementasi Bai' Bitasan Ajil di BMT Nurul Iman Bungi untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang berguna untuk tujuan penelitian

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument untuk mengumpulkan sebuah data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.<sup>53</sup> Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap dengan cara mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Adapaun dokumen yang di diperoleh oleh penulis yaitu dari brosur, buku yang ada di perpustakaan, internet, dan lain-lain.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Untuk kajian penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

### 3.6.1 Redukasi data

Mereduksi data berarti merangkum atau memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah dirangkum oleh peneliti akan memberikan

---

<sup>52</sup>Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.129.

<sup>53</sup>Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 120.

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

### 3.6.2 Penyajian data

Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Melalui analisis data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami.

### 3.6.3 Verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan telah disediakan, mula-mula belum jelas, meningkat menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan pokok. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisa selama ia menulis.<sup>54</sup> Menarik kesimpulan dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang telah terkumpul.

---

<sup>54</sup>H.B Sutopo, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.1 ; Surakarta : UNS Press, 2002), h .91-93